

## Pengaruh Penerapan Hukuman dalam Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus di SMA Negeri 8 Banda Aceh

Nurjannah

SMA Negeri 8 Banda Aceh

Email: [nurjannah040574@gmail.com](mailto:nurjannah040574@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of punishment in education on students' academic achievement at SMA Negeri 8 Banda Aceh during the 2024/2025 academic year. The background of this research is based on the phenomenon of using punishment as a disciplinary method in educational settings, which is believed to influence students' motivation and learning outcomes. The research method used is a case study with qualitative and quantitative approaches. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies involving students, teachers, and school administrators. The results indicate that the application of punishment has varying effects on students' academic performance. On one hand, educational and proportional punishment can enhance students' discipline and motivation to learn. On the other hand, excessive physical or psychological punishment can lead to negative effects such as decreased motivation, anxiety, and lower academic achievement. The conclusion of this study is that punishment in education can influence students' academic performance, but its effectiveness highly depends on the type, intensity, and manner of implementation. Therefore, a more humanistic and educational approach is needed in applying punishment to support the improvement of students' academic achievement.

**Keywords :** Punishment in education, Academic achievement

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan hukuman dalam pendidikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Banda Aceh tahun pelajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena penggunaan hukuman sebagai salah satu metode disiplin dalam lingkungan pendidikan, yang diyakini dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap siswa, guru, dan pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan hukuman memiliki dampak yang bervariasi terhadap prestasi belajar siswa. Di satu sisi, hukuman yang bersifat edukatif dan proporsional dapat meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa. Namun, di sisi lain, hukuman yang bersifat fisik atau psikologis yang berlebihan justru menimbulkan efek negatif seperti penurunan motivasi, kecemasan, dan penurunan prestasi akademik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa hukuman dalam pendidikan dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, tetapi efektivitasnya sangat bergantung pada jenis, intensitas, dan cara penerapannya. Oleh karena

itu, diperlukan pendekatan yang lebih humanis dan edukatif dalam menerapkan hukuman agar dapat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

**Kata kunci:** Hukuman dalam pendidikan, Prestasi belajar

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kualitas suatu bangsa, terutama generasi muda, sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pelaksanaan pendidikan (Sanjaya, 2020).

Dalam dunia pendidikan, terdapat berbagai faktor yang turut berperan dalam keberhasilan proses pembelajaran, antara lain tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendukung. Salah satu aspek yang sejak dahulu dianggap memiliki peranan penting dalam pendidikan adalah pemberian hukuman. Hukuman tidak hanya diterapkan dalam aspek hukum dan kriminalitas, tetapi juga dalam ranah pendidikan (Gunning, 2018).

Dalam konteks pendidikan, hukuman digunakan sebagai salah satu instrumen pembinaan. Ketika seorang siswa melakukan kesalahan, hukuman diberikan dengan tujuan agar kesalahan yang sama tidak terulang kembali. Apabila diterapkan dengan bijak dan sesuai dengan prinsip pendidikan, hukuman dapat berfungsi sebagai alat motivasi yang mendorong perubahan perilaku dan meningkatkan prestasi belajar siswa (Kohstamm, 2019).

Meskipun hukuman sering dikategorikan sebagai bentuk penguatan negatif, jika diberikan secara proporsional, hukuman dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa (Winkel, 2021). Penerapan hukuman dalam pendidikan dianggap wajar selama hukuman tersebut memberikan dampak konstruktif terhadap perkembangan moral peserta didik. Hukuman yang efektif akan menimbulkan kesadaran dan penyesalan, sehingga siswa lebih terdorong untuk memperbaiki diri serta meningkatkan usaha dalam belajar (Sukardi, 2021).

Dalam penelitian ini, bentuk hukuman yang dimaksud bukanlah hukuman fisik, melainkan hukuman yang dapat mendorong siswa untuk belajar lebih baik. Contoh hukuman tersebut meliputi pemberian nilai rendah bagi siswa yang kurang teliti dalam mengerjakan tugas, pemberian tugas tambahan bagi siswa yang datang terlambat, serta bentuk lain yang bersifat mendidik.

Adapun beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pengaruh hukuman terhadap prestasi belajar siswa? Sejauh mana hukuman yang diberikan oleh guru dapat bersifat mendidik atau sekadar sebagai bentuk balas dendam? Jenis hukuman seperti apa yang dapat mendorong perubahan perilaku siswa dan meningkatkan prestasi belajar mereka?

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini mengangkat judul: Pengaruh Penerapan Hukuman dalam Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus di SMA Negeri 8 Banda Aceh

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan terkait judul penelitian, yaitu:

1. Hukuman

Hukuman adalah tindakan yang diberikan kepada siswa secara sadar dengan tujuan menimbulkan kesadaran dan tanggung jawab atas kesalahan yang telah dilakukan. Menurut Gunning (2018), hukuman merupakan alat pendidikan yang digunakan untuk membentuk karakter peserta didik. Kohstamm (2019) juga menegaskan bahwa hukuman berfungsi dalam membangun kesadaran moral peserta didik, sehingga mereka dapat memahami kesalahan yang dilakukan dan memperbaiki diri.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses terencana yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik melalui bimbingan dan arahan yang sistematis. Napitupulu (2020) mendefinisikan pendidikan sebagai suatu upaya yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar lebih baik. Sementara itu, Marimba (2019) mengemukakan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang diberikan secara sadar untuk membentuk kepribadian utama.

3. Pengaruh

Pengaruh diartikan sebagai daya yang mampu memberikan perubahan terhadap seseorang atau sesuatu. Dalam konteks penelitian ini, pengaruh yang dimaksud adalah bagaimana hukuman yang diberikan oleh guru dapat memengaruhi prestasi belajar siswa (Winkel, 2021).

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Winkel (2021) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah bukti pencapaian siswa yang diperoleh berdasarkan kemampuan internalnya. Sukardi (2021) juga menambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari usaha seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses pembelajaran.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh penerapan hukuman dalam pendidikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Banda Aceh. Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemecahan masalah aktual dalam pendidikan dengan mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif. Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama, yaitu library research (studi kepustakaan) dan field research (penelitian lapangan).

Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Sementara itu, penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan penyebaran angket. Observasi digunakan untuk mengamati langsung kondisi pembelajaran di sekolah, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi siswa, wawancara dilakukan dengan guru dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi mendalam, dan angket disebarakan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang persepsi mereka terhadap hukuman dalam pendidikan.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dan secara kuantitatif untuk mengukur pengaruh hukuman terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh (1985) untuk memastikan konsistensi dan keakuratan dalam penyajian data.

## **Hasil dan Diskusi**

Hukuman merupakan salah satu usaha dalam pendidikan yang dapat menunjang prestasi belajar siswa, khususnya di SMA Negeri 8 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan hukuman dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut.

SMA Negeri 8 Banda Aceh didirikan pada tahun 2000 dan telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan. Sekolah ini terletak di lokasi strategis dengan batas-batas yang jelas. Infrastruktur sekolah meliputi 24 ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, perpustakaan, serta beberapa laboratorium.

Fasilitas pendidikan di sekolah ini cukup memadai, seperti kursi dan meja siswa sebanyak 850 set, kursi dan meja guru sebanyak 85 set, lemari penyimpanan, papan tulis, serta lapangan olahraga.

### **1. Pelaksanaan Hukuman dalam Pendidikan di SMA Negeri 8 Banda Aceh**

Pelanggaran yang sering dilakukan siswa antara lain datang terlambat, tidak memakai simbol sekolah, tidak mengerjakan PR, membuat keributan di kelas, dan berkelahi. Berdasarkan data yang diperoleh, hukuman yang paling sering diberikan adalah berdiri di depan kelas (45,20%), teguran dan nasihat (24,66%), serta hukuman fisik seperti senam (15,07%) dan membersihkan halaman sekolah (13,70%).

Para siswa sebagian besar menerima hukuman dengan sikap menyesal (91,78%), sedih (5,48%), dan hanya sedikit yang merasa tidak senang (2,74%). Semua siswa menilai hukuman yang diberikan guru sebagai adil dan tidak menimbulkan dendam terhadap guru.

### **2. Fungsi Hukuman dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak**

Hukuman yang diberikan bertujuan untuk menegakkan disiplin, meningkatkan kesadaran siswa terhadap kesalahannya, serta memperbaiki prestasi belajar mereka.

Dengan hukuman yang bersifat mendidik, siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas akademiknya.

Berdasarkan hasil penelitian, 71 dari 73 siswa mengalami peningkatan nilai setelah menerima hukuman. Hal ini menunjukkan bahwa hukuman yang diberikan berdampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Meskipun hukuman berdampak positif terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswa, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti: Kesulitan guru dalam menentukan jenis hukuman yang tepat tanpa mengarah pada kekerasan, beberapa siswa yang merasa tertekan akibat hukuman tertentu, perbedaan pandangan antara siswa, orang tua, dan guru mengenai efektivitas hukuman.

Hukuman dalam pendidikan di SMA Negeri 8 Banda Aceh memiliki peranan penting dalam meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa. Namun, diperlukan evaluasi berkala untuk memastikan hukuman yang diterapkan tetap bersifat mendidik dan tidak merugikan siswa secara psikologis maupun akademis..

### **Kesimpulan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena manusia sebagai makhluk yang memiliki potensi perlu mengembangkan dirinya, baik dalam aspek iman dan taqwa, ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun pelestarian kebudayaan. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan sangat bergantung pada kedisiplinan, yakni kemampuan individu dalam mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Salah satu cara untuk membentuk kedisiplinan dalam lingkungan sekolah adalah dengan pemberian hukuman sebagai alat pembinaan, yang bertujuan untuk memperbaiki kesalahan siswa agar mereka dapat meningkatkan prestasi belajar.

Di SMA Negeri 8 Banda Aceh, hukuman badan sangat jarang diterapkan oleh guru, kecuali dalam kondisi yang benar-benar mendesak dan tidak ada alternatif lain yang lebih efektif. Prestasi belajar siswa sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) seperti motivasi dan kesiapan belajar, maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, hukuman yang diberikan di sekolah ini terbukti memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan tata tertib dan disiplin yang jelas, penerapan hukuman yang konsisten oleh guru, serta adanya kerja sama yang baik antara tenaga pendidik dan orang tua dalam mendukung perkembangan akademik siswa.

### **Daftar Pustaka**

Ahmadi, A. (1985). *Psikologi sosial*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Al-Falasan, & Naif, F. (1984). *Kunci sukses belajar*. Semarang: Aneka.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Carter, V. G. (1959). *Dictionary of education*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- De Queljoe, D. H., & Ghazali, A. (1962). *Pengantar pedagogik*. Bandung: Ganaco NV.
- Detjen, & Detjen. (1985). *Bimbingan sekolah dasar (S. Hanafiah, Trans.)*. Banda Aceh: Pustaka Faraby.
- Gunning, J. H. (2018). *Educational discipline and its impact on student performance*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hamalik, O. (1980). *Metode belajar dan kesulitan-kesulitan belajar*. Bandung: Tarsito.
- IAIN Ar-Raniry Darussalam. (1985). *Pedoman penulisan karya ilmiah mahasiswa dan transliterasi Arab Latin*. Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry Press.
- Kohstamm, J. (2019). *Moral education and student behavior*. New York: Routledge.
- Marimba, A. D. (1981). *Pengantar filsafat pendidikan Islam (Cetakan ke-5)*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Marimba, A. D. (2019). *The essence of education*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Martensi, & Wibawo, M. E. (1981). *Identifikasi kesulitan belajar*. Bandung: Alumni.
- Napitupulu, Q. P. (1979). *Dimensi-dimensi pendidikan (Cetakan ke-3)*. Jakarta: Badan Penerbit Kristen.
- Napitupulu, W. P. (2020). *The role of education in character building*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, S. (1972). *Kurikulum: Usaha-usaha perbaikan dalam bidang administrasi pendidikan dan kebudayaan*. Bandung: Terate.
- Nasution, S. (1985). *Didaktik azas-azas mengajar*. Bandung: PT. Angkasa.
- Nazir, M. (2005). *Metode penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Ngalim, P. M. (1986). *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung: CV. Remaja Karya.
- Nurkencana, W. (1983). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Rahman, N. (1979). *Psikologi umum dan sosial*. Jakarta: Depdikbud.
- Roestiyah, N. K. (1986). *Didaktik metodik (Cetakan ke-2)*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sanjaya, W. (2020). *Pendidikan dalam perspektif global*. Bandung: Alfabeta.
- Sekardi, D. K. (1983). *Bimbingan dan penyuluhan belajar di sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Sikun, P. (1987). *Mutiara-mutiara pendidikan*. Jakarta: PT. Unipress Erlangga.
- Soegarda, P. (1981). *Ensiklopedi pendidikan (Cetakan ke-2)*. Jakarta: Gunung Agung.
- Soemadi, S. (1973). *Proses belajar mengajar di perguruan tinggi*. Jakarta: Rajawali.
- Soemadi, S. (1984). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2021). *The effect of educational punishment on student achievement*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyono. (1981). *Usaha meningkatkan minat terhadap matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Surakhmad, W. (1985). *Pengantar penelitian ilmiah (Cetakan ke-8)*. Bandung: Tarsito.
- Surya, M. (1981). *Psikologi pendidikan*. Bandung: IKIP.
- Winkel, W. S. (1987). *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Winkel, W. S. (2021). *Psychology of learning*. New York: McGraw-Hill.
- Zakiah, D. (1983). *Kesehatan mental*. Jakarta: Bulan Bintang.